

BAB III

METODE PENELITIAN

A. DESAIN PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *observasional analitik* dengan rancangan penelitian *secaracross sectional perspektif*, yang berarti penelitian yang dalam pengukuran variabel-variabelnya dilakukan dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2012).

B. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

1. Populasi

Populasi kasus dalam penelitian ini adalah seluruh bayi BBLR yang lahir matur (cukup bulan) maupun prematur di Rumah Sakit Islam Harapan Anda Kota Tegal.

2. Sampel Penelitian

Sampel yang diteliti pada penelitian ini adalah bayi dengan BBLR di RSI Harapan Anda Kota Tegal yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan teknik pengambilan minimal sampling.

Jumlah sampel dapat dicari dengan menggunakan rumus *Lemeshow* untuk perhitungan sampling dengan jumlah populasi infinit (tidak diketahui), yaitu :

$$n = \frac{Z_{\alpha}^2 p q}{d^2}$$

Diketahui :

$$Z = 1,96$$

$$p = 13,83\% \text{ atau } 0,1383$$

$$d = 0,1 \text{ (kesalahan 10\% dari 100\%)}$$

Sehingga,

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,1383 \cdot 0,8617}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,1383 \cdot 0,8617}{0,01}$$

$$n = \frac{0,4578154194}{0,01}$$

$$n = 45,7815$$

Untuk mengantisipasi adanya sampel yang drop out pada saat penelitian maka jumlah sampel ditambahkan 15% dari jumlah perhitungan.

$$n = 45,7815 \times 15\%$$

$$n = 6,8667225$$

Sehingga sampel total diketahui :

$$n = 45,7815 + 6,8667225$$

$$n = 52,6482225 \text{ (dibulatkan keatas menjadi 53)}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel yang diperlukan

Z = nilai distribusi normal baku (tabel Z) pada α tertentu

p = prevalensi BBLR di Kota Tegal

q = $1 - p$

d = perkiraan kesalahan

Dengan demikian, besar sampel yang diperlukan dalam penelitian ini sebanyak 53 responden.

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria Inklusi

- 1.) Bayi BBLR
- 2.) Bayi *premature*
- 3.) Lahir spontan
- 4.) Lahir *secsiosecaria*

b. Kriteria Eksklusi

- 1.) Bayi *postmature*

2.) Rekam medis tidak lengkap

3.) Kematian bayi < 24 jam

C. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

1. Lokasi penelitian

Lokasi : Rumah Sakit Islam Harapan Anda Kota Tegal

2. Waktu penelitian

Waktu : Januari - Februari 2019

D. VARIABEL PENELITIAN

1. Variabel Dependent (Terikat) : Bayi BBLR

2. Variabel Independent (Bebas) : Faktor Risiko BBLR (usia kehamilan, paritas, umur ibu, *antenatal care*, sosial ekonomi, pekerjaan ibu, *eklamsia* atau *preeklamsia*)

E. DEFINISI OPERASIONAL

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Pengukuran
Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)	Berat bayi lahir <2500 gram tanpa memandang masa gestasi (Pudjiadi <i>et al</i> , 2010)	Rekam Medis	1 = BBLR (<2.500 gr) 2 = tidak BBLR (2.500 – 4.000 gr)	Nominal
Usia Kehamilan	Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), umur kehamilan adalah ukuran lama waktu seorang janin dalam rahim	Rekam Medis	1 = Premature (<38 minggu) 2 = Mature (38 – 41 minggu)	Nominal
Usia	Usia atau umur adalah satuan waktu yang mengukur waktu keberadaan suatu benda atau makhluk hidup, baik yang hidup maupun yang mati (Widya Sari <i>et al</i> 2016).	Rekam Medis	1 = Remaja Awal (12 – 16 tahun) 2 = Remaja Akhir (17 – 25 tahun) 3 = Dewasa (26 – 45 tahun)	Ordinal
Antenatal Care	ANC adalah pemeriksaan kehamilan ntuk	Rekam Medis	1 = Tidak ANC 2 = melakukan	Nominal

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Pengukuran
	mengoptimalkan kesehatan mental dan fisik ibu hamil, sehingga mampu menghadapi persalinan, kala nifas, persiapan pemberian ASI dan kembalinya kesehatan reproduksi secara wajar (Manuaba 2008).		ANC	
Paritas	Paritas adalah jumlah anak yang telah dilahirkan oleh seorang ibu baik lahir maupun lahir meninggal (Sistriani, 2008).	Rekam Medis	1 = <i>Primipara</i> (tidak berisiko) 2 = <i>Multipara</i> (berisiko sedang) 3 = <i>Grandemultipara</i> (sangat berisiko)	Ordinal
Pendidikan	Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pendidikan adalah proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.	Rekam Medis	1 = Dasar (tidak sekolah dan SD) 2 = Menengah (SMP, SMA) 3 = Tinggi (Jenjang Perkuliahan)	Ordinal
Sosial Ekonomi	Sosial ekonomi bisa mempengaruhi cara pandang dan kebutuhan untuk mengakses berbagai macam informasi (Herman, Fitria. 2018).	Rekam Medis	1 = PBI dan Non PBI Kelas III 2 = Non PBI Kelas II 3 = Non PBI Kelas I dan Umum	Ordinal

F. ALAT PENELITIAN DAN BAHAN

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah timbangan bayi yang sudah terstandarisasi. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini berupa Kuesioner yang diberikan pada ibu untuk mengetahui faktor sosiodemografi dan kehamilan ibu.

G. JALANNYA PENELITIAN

1. Tahap Pra Penelitian

- a.) Melakukan *survey* lokasi untuk mengetahui data angka BBLR di Rumah Sakit tersebut.
- b.) Menyusun proposal penelitian yang akan dilakukan.
- c.) Melakukan presentasi proposal penelitian yang akan dilakukan.
- d.) Mengajukan surat etik penelitian kepada Komisi Etik Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- e.) Membuat surat izin untuk melakukan penelitian di lokasi yang sudah di *survey*.
- f.) Mengajukan surat untuk melakukan penelitian ke lokasi yang akan diteliti.

2. Tahap Penelitian

Mencari, mencatat dan mendata kelahiran bayi dengan BBLR. Setelah ibu sudah membaik maka memberikan kuesioner kepada ibu untuk mendapatkan data yang diperlukan. Jika sudah kumpulkan kembali kuesioner yg diberikan kepada ibu.

3. Tahap Akhir Penelitian

- a.) Mensortir data yang sudah didapat
- b.) Mengolah data dengan menggunakan SPSS
- c.) Menyusun laporan berupa hasil penelitian, interpretasi dari hasil penelitian, menarik kesimpulan serta memberikan saran yang sesuai dengan hasil penelitian yang sudah didapatkan
- d.) Melakukan seminar hasil akhir dari penelitian ini

H. PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA

1. Pengolahan Data

Saat data sudah lengkap dan terkumpul dilanjutkan dengan perubahan data dalam tabel yang akan diolah menggunakan program SPSS pada computer yang terddiri dari beberapa langkah, yaitu:

a.) Editing Data

Untuk melakukan pengecekan dan pengoreksian kebenaran dara karena terdapat kemungkinan data yang terkumpul tidak logis.

b.) Coding Data

Proses pemberian kode-kode untuk memudahkan dala proses pengolahan data.

BBLR :

1 = BBLR (<2.500 gram)

2 = Tidak BBLR (2.500 – 4.000 gram)

Usia Kehamilan :

1 = Bayi prematur (<38 minggu)

2 = Bayi matur (38 – 41 minggu)

Usia Ibu :

1 = Remaja Awal (12 – 16 tahun)

2 = Remaja Akhir (17 – 25 tahun)

3 = Dewasa (26 – 45 tahun)

Antenatal Care (ANC)

1 = Tidak ANC

2 = Melakukan ANC

Paritas :

1 = *Primipara*

2 = *Multipara*

3 = *Grandemultipara*

Pendidikan Ibu:

1 = Dasar (tidak sekolah dan SD)

2 = Menengah (SMP dan SMA)

3 = Tinggi (Jenjang Perkuliahan)

Sosial Ekonomi :

- 1 = PBI dan Non PBI Kelas III
- 2 = Non PBI Kelas II
- 3 = Non PBI Kelas I dan Umum

c.) *Entry Data*

Proses memasukkan data kedalam *computer*

d.) *Tabulating Data*

Proses pengelompokan data sesuai dengan variabel-variabel yang akan diteliti

2. Analisis Data

Analisis data yang terdiri dari :

a.) Analisis Univariat

Analisis Univariat dilakukan untuk mengetahui frekuensi distribusi dari variabel dependent dan independent yang dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif.

b.) Analisis Bivariat

Analisis Bivariat dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan uji statistik yang disesuaikan dengan skala data yang ada. Tujuannya adalah untuk mengetahui hubungan variabel dependen, yaitu bayi BBLR dengan variabel independent, yaitu Faktor Risiko BBLR (Usia kehamilan, Paritas, umur ibu, *Antenatal care*, sosial ekonomi, pekerjaan ibu). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian hubungan ini menggunakan uji statistik korelasi. Untuk uji korelasi dapat digunakan sesuai dengan jenis variabelnya.

Pada penelitian ini bila uji normalitas terdistribusi normal maka menggunakan uji korelasi Koefisien Kontingensi atau Lambda karena skala pengukuran pengujian yang akan diuji yaitu Nominal-Nominal dan Nominal-Ordinal. Bila uji normalitas tidak terdistribusi normal, maka menggunakan uji *Chi Square* dengan rumus sebagai berikut :

$$x^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

x^2 = *Chi Square*

fo = Frekuensi hasil observasi dari sampel

fh = Frekuensi harapan dalam sampel

Taraf signifikan yang digunakan adalah 95% dengan menggunakan kemaknaan atau p sebesar 5%. Analisis bivariat dilakukan terhadap variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi.

Bila uji korelasi dinyatakan $<0,05$ maka dilanjutkan dengan uji koefisien korelasi untuk mengetahui keeratan suatu hubungan dari uji korelasi. Kekuatan koefisien korelasi digolongkan menjadi 5 tingkat (Sugiyono, 2012), yaitu :

- 1.) 0,000 – 0,199 : Sangat lemah
- 2.) 0,200 – 0,399 : Lemah
- 3.) 0,400 – 0,599 : Sedang
- 4.) 0,600 – 0,799 : Kuat
- 5.) 0,800 – 1,000 : Sangat Kuat

Pengambilan Keputusan berdasarkan :

1. Kriteria pengujian

Jika x^2 hitung $< x^2$ tabel = H_0 diterima (tidak terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat).

Jika x^2 hitung $> x^2$ tabel = H_0 ditolak atau H_1 diterima (terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat).

2. P Value

$P > 0,05$, maka H_0 diterima

$P < 0,05$, maka H_0 ditolak atau H_1 diterima

I. ETIK PENELITIAN

1. *Informed Consent*

Etika penelitian masyarakat dimana peneliti memberikan penjelasan mengenai tujuan dan proses yang akan diteliti dan subyek memberikan kesediaan untuk diteliti. Dengan demikian diharapkan subyek penelitian tidak akan keberatan untuk diteliti (Muslim, 2007).

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Dalam menjaga kerahasiaan subyek penelitian, peneliti tidak mencantumkan nama subyek yang akan diteliti pada lembar pengumpulan data. Data hanya menggunakan inisial nama dan nomor pada setiap data yang dibuat.

J. *Ethical Clearance*

Proposal penelitian ini telah mendapat persetujuan dari Komisi Etik Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Surat keterangan lolos uji etik dengan nomor surat 086/EP-FKIK-UMY/III/2019 yang dikeluarkan pada tanggal 14 Maret 2019 dan surat keterangan layak etik dengan nomor surat 069/EC-KEPK-FKIK-UMY/III/2019 yang dikeluarkan pada tanggal 20 Maret 2019.